

Tanggal Ujian : 30 Juli 2019

Tanggal Revisi: 31 Juli 2019

Disetujui: 01 Agustus 2019

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)  
DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
(Studi Kasus Pada Bank BUMN *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2009-2018)**

**Nensi Lestiyowati\*<sup>1</sup>, Jati Handayani<sup>2</sup>, Dahyang Ika Leni Wijayani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Nensilestywa@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) on Return On Asset (ROA) at State-owned enterprises Banks Go Public listed on Indonesia Stock Exchange 2009-2018 period simultaneous and partial. Sampling method used in this research was saturation sampling. Saturation sampling is a sampling technique if all members of the population are used as sample. The analysis used was multiple regression analysis. The results of data analysis or regression result show that simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) had an effect toward Return On Asset (ROA). Partially, the variable that had a significant effect toward Return On Asset (ROA) was Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL), and which does not effect Return On Asset (ROA) is the Capital Adequacy Ratio (CAR).*

*Based on the results of the test (F) the statistics show that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) have a simultaneous effect on Return on Assets (ROA) indicated by a significance value of less than 0.05 that is equal to 0.010. Based on the results of the partial test (t) shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) does not partially affect Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of 0.513 which is greater than 0.05. Loan to Deposit Ratio (LDR) has a partially affect Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of 0.000 which is greater than 0.05. Non Performing Loan (NPL) has a partial effect on Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of 0.007 which is smaller than 0.05.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA).*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018 secara simultan dan parsial. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu *Sampling jenuh* (sampel jenuh). *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* adalah *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* (NPL) dan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan hasil uji (F) statistik menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), and *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,010. Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Capital*

*Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,513 yang lebih besar dari 0,05. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA).

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Kasmir (2015:3) secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan beberapa indikator, salah satu indikator yang dapat dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Bersumber pada laporan keuangan, maka dapat dihitung rasio keuangan bank yang lazim dijadikan sebagai aturan untuk menilai kesehatan bank dan investor dapat menilai kinerja suatu bank.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016:196). Tingginya profitabilitas suatu bank dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bank untuk memperluas usahanya. Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanam modal dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan khususnya profitabilitas, sehingga dengan meningkatkan ROA berarti laba perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Warsa dkk, 2016).

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018?
3. Apakah *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
4. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.

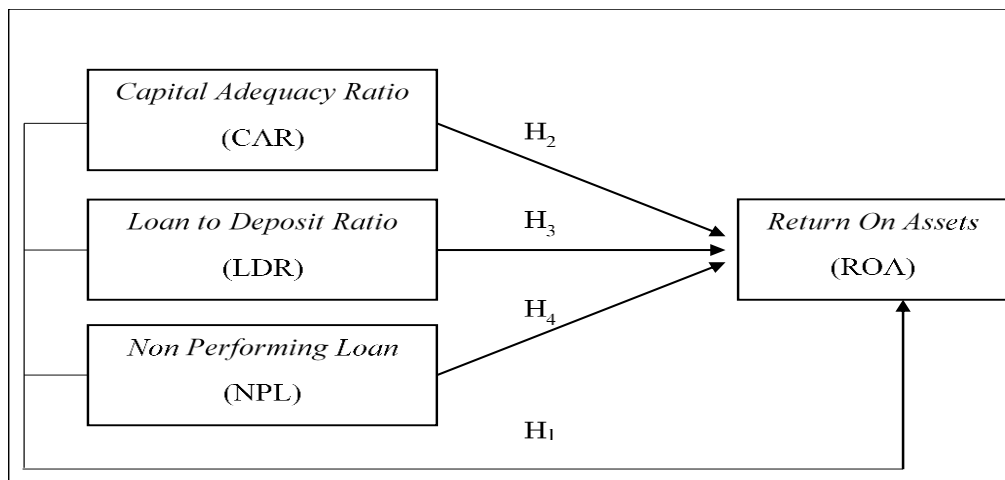
### 1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Jontro Simanjuntak (2016) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian Indrayani, dkk (2016) menunjukkan bahwa LDR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian Warsa, dkk (2016) menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



### 1.6. Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Diduga variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).
- H<sub>2</sub>: Diduga variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).
- H<sub>3</sub>: Diduga variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).
- H<sub>4</sub>: Diduga variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya menggunakan data sekunder dan menurut waktu pengumpulannya menggunakan data panel. Menurut Sujarweni (2018:116) data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*.

### 2.2. Metode Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Untuk mendeteksi normalitas data dapat pula dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Skewness Uji S.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2016:103).

##### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016:134).

##### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Alat yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *runs test* (Ghozali, 2016:107).

#### 3. Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2018:140), regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

#### 5. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

#### 6. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independenterhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

## 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji Normalitas

Dengan nilai Skewness sebesar 0,293 dan  $n$  sebanyak 40 maka didapatkan nilai  $z$ -skewness sebesar 0,757 dan menunjukkan bahwa nilai  $Z$ skewness berada diantara -1,96 dan +1,96 berarti bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.903	1.108
	LDR	.848	1.179
	NPL	.936	1.068

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	CAR	.183
	LDR	.217
	NPL	.094

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih besari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.422	.19590	<b>2.042</b>
a. Predictors: (Constant), LnNPL@, LnCAR@, LnLDR@					
b. Dependent Variable: LnROA@					

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,042 dengan jumlah data (n) = 40, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,3384 dan nilai du = 1,6589. Dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,042 lebih besar dari du dan lebih kecil dari 4-du (1,6589 < 2,042 < 2,3411) dengan kriteria (du < d < 4-du) yaitu keputusan Durbin-Watson tidak ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokolerasi positif/negatif.

3. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>-1.978</b>	.259		-7.640	<b>.000</b>
	LnCAR@	<b>-.189</b>	.285	-.084	-.661	<b>.513</b>
	LnLDR@	<b>-1.690</b>	.341	-.647	-4.953	<b>.000</b>
	LnNPL@	<b>-.474</b>	.165	-.367	-2.872	<b>.007</b>
a. Dependent Variable: LnROA@						

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $\text{LnROA@} = -1,978 - 0,189\text{LnCAR@} - 1,690\text{LnLDR@} - 0,474\text{LnNPL@} + e$

4. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.422	.19590	2.042
a. Predictors: (Constant), LnNPL@, LnCAR@, LnLDR@					
b. Dependent Variable: LnROA@					

Berdasarkan tabel terlihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi ROA dijelaskan oleh variasi dari CAR, LDR & NPL sebesar 46,8% sedangkan sisanya sebesar 53,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

5. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.180	3	.393	10.247	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.343	35	.038		
	Total	2.523	38			
a. Dependent Variable: LnROA@						
b. Predictors: (Constant), LnNPL@, LnCAR@, LnLDR@						

Berdasarkan tabel melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, & NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

6. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.978	.259		-7.640	.000
	LnCAR@	-.189	.285	-.084	-.661	.513
	LnLDR@	-1.690	.341	-.647	-4.953	.000
	LnNPL@	-.474	.165	-.367	-2.872	.007
a. Dependent Variable: LnROA@						

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA), dengan tingkat signifikansi 0,513. Variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dengan tingkat signifikansi 0,000. Variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA), dengan tingkat signifikansi 0,007.

#### 4. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. Dibuktikan dengan perhitungan regresi nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara persial negatif dan tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. Dengan diperoleh hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0,513 yang lebih besar dari 0,05.
3. *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara persial berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. Dengan diperoleh hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara persial berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. Dengan diperoleh hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05.

#### 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan saran berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).
2. Memperluas penelitian dengan cara menambah tahun pengamatan lebih banyak dan menambah sampel untuk penelitian yang akan mendatang.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Supriyadi, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang.
2. Bapak Ramli, SE., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Siti Arbainah S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
4. Ibu Jati Handayani, S.E., MSI selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Semarang.
5. Bapak Drs. Totok Ismawanto, M.MPd selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan.
6. Ibu Jati Handayani, S.E., MSI dan Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
7. Seluruh Dosen Pengajar
8. Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kedua orang tua, kakak, sahabat dan teman-teman tersayang.

#### Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Lampiran 14*. Jakarta.
- Chabachib, N. F. (2015). Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Diponegoro Journal Of Manajemen*, Volume 4, Nomor 3.

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadhiah Annisa Lubis, D. I. (2017). Pengaruh LDR, NPL, CAR, NIM dan BOPO terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *e-Proceeding Of Manajemen*, Volume 4, Nomor 3.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Volume 4, Nomor 1.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustanda, N. M. (2016). Pengaruh CAR, LDR, NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, No. 5.
- Mustikawati, W. F. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, Volume VII Nomor 1.
- Oktavianus, C. (2016). Pengaruh CAR, LDR, NPL dan NIM terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 4, Nomor 8.
- Putu Agustina Indrayani, F. Y. (2016). Pengaruh NPL, LDR, NIM terhadap ROA pada Bank Umum yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4.
- Saiful Ghozi, S. A. (2015). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Simanjuntak, J. (2016). Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *BISMAN Jurnal Bisnis & Manajemen*, Volume 2 Nomor 2.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2*. (Jakarta).
- Yogianta, C. W. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Jurnal Bisnis Strategi*, Volume 22, Nomor 2.